

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan zaman dalam bidang teknologi dan komunikasi semakin memudahkan kehidupan manusia dalam berkomunikasi dan mencari informasi atau berita secara cepat. Hal tersebut sudah menjadi fenomena yang juga tidak terbantahkan, dimana teknologi pada saat ini juga menjadi kebutuhan bahkan hampir menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari manusia. Konvergensi atau penyampaian terstruktur teknologi informasi serta telekomunikasi telah menciptakan berbagai teknologi informasi dan perangkat telekomunikasi canggih yang mampu di terima ke dalam semua pembawa informasi (Hartanto, 2010)

Dimana pada era modern ini hampir semua siswa sekolah sudah memahami ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet. Pada kenyataannya kehidupan manusia semakin dimudahkan khususnya pada siswa sekolah. Seiring dengan pesatnya teknologi saat ini, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial sudah tidak asing lagi. Bahkan dilingkungan sekolah beberapa siswa juga dapat melakukan komunikasi antar teman dengan menggunakan media sosial. Kehadiran internet dan media sosial membuat manusia tidak bisa terlepas dari kemajuan tersebut. Munculnya internet juga memicu adanya berbagai platform media sosial, Khususnya TikTok (Febriana & R.Ismari, 2023).

Kemudahan serta kecepatan dalam mengakses berbagai macam informasi serta banyaknya pengguna membuat media sosial tidak memiliki batasan umur dalam pengaksesannya (Raissa Nurul, 2022 dalam (Febriana & R.Ismari, 2023). Media sosial yang saat ini sudah berkembang juga menjadi penghubung ketika seseorang akan melakukan komunikasi. Terlebih pada usia anak remaja saat ini mulai 12 tahun sudah dapat menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Karena pada dasarnya, media sosial adalah sebuah teknologi yang menjadi sarana untuk menjalin komunikasi antar manusia. Tetapi pada era modern saat ini, media sosial yang digunakan oleh anak remaja mulai usia 12 tahun tidak hanya untuk berkomunikasi. Penggunaan media sosial yang digunakan juga memiliki kegunaan lainnya, dimana para penggunanya bisa berdiskusi antar sesama, menyatakan pendapat, serta sumber pengetahuan. Hal ini membuat arah penggunaan media sosial menjadi tidak sesuai dengan kegunaannya karena pengguna media sosial yang saat ini sudah dimulai dari usia 12 tahun.



Gambar 1.1 Penggunaan Media Sosial TikTok 2024

Sumber gambar: Penggunaan media sosial TikTok di Indonesia 2024.

Menduduki peringkat kedua sebagai media sosial paling populer di kalangan pengguna media sosial Indonesia setelah media sosial YouTube, dengan rata-rata waktu penggunaan perbulan yang dihabiskan masyarakat Indonesia 38 jam 26 menit (Digital Marketing , 2024). Dari beberapa aplikasi atau platform media sosial, TikTok merupakan aplikasi yang sekarang ini digemari oleh semua kalangan dan merupakan aplikasi populer di Indonesia. Terutama pada anak remaja mulai usia 12 tahun.

Berdasarkan data Slice.id data digital indonesia tahun 2024, menjelaskan bahwa Tiktok merupakan media sosial asal Tiongkok yang memiliki pengaruh yang sangat besar di Indonesia. Hal ini membuat adanya suatu kebutuhan bagi anak remaja terumata usia 12 tahun, karena pada usia ini anak remaja sudah menginjak kelas 1 SMP, dimana penggunaan media sosial sudah menjadi kebutuhan yang memberikan kepuasan atas media sosial yang mereka gunakan. Di tahun 2024 konsumsi penggunaan media sosial Tiktok mencapai 127 juta pengguna di tanah air. Selain itu pada usia tersebut, anak remaja baru bisa menggunakan media sosial tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua. Sehingga penggunaan media sosial pada anak remaja mulai usia 12 tahun membuat adanya kebutuhan lain yang memberikan kepuasan berbeda.

Media sosial Tiktok merupakan sebuah media sosial berbasis audio visual yang banyak diminati oleh banyak kalangan terutama remaja yang khususnya para pelajar. Karena pada dasarnya dengan banyaknya fitur yang ada

didalamnya, media sosial TikTok berhasil membuat para penggunanya merasa terhibur dan terbantu. Dalam hal ini TikTok membuat penggunanya khususnya para pelajar menjadi puas terhadap isi atau tontonan yang ada di dalam media sosial ini. Media sosial TikTok merupakan aplikasi untuk membagikan video yang beragam serta membantu penggunanya untuk bisa memproduksi atau membuat sebuah video dengan durasi pendek, yakni 15-60 detik. Selain memiliki fitur background musik, media sosial TikTok juga memiliki banyak pilihan fitur lainnya seperti, filter, efek, stiker, dan berbagai fitur lainnya yang membuat penggunanya bebas ingin melakukan apa saja (Hulingga, 2022).

Kebebasan dalam pemakaian media sosial TikTok ini, membuat masyarakat berpendapat atau berasumsi. Ada dua pandangan dari masyarakat yakni, aplikasi TikTok memiliki pengaruh yang baik dan yang buruk, tergantung dari sudut pandang masing-masing (Elfina, Hermawati, Gustia, & Yazan, 2022). Kebebasan dalam penggunaan media sosial TikTok pada anak remaja terutama usia 12 tahun cenderung memberikan pengaruh yang kurang baik, karena dari beberapa hal yaitu banyaknya penggunaan, waktu dan batasan umur yang membuat media TikTok menjadi memiliki penggemar dan menjadi aplikasi yang berbeda dari lainnya. Dalam hal ini anak remaja sering membuat dan menemukan konten yang tidak bermanfaat dan beranggapan hanya untuk hiburan padahal sebenarnya akan merusak pola pikir penggunanya. Pengaruh atau dampak buruk yang disebabkan oleh munculnya media baru ini, secara historis terutama bagi kalangan anak remaja khususnya

siswa pelajar kelas 1 SMP karena berpotensi merusak peluang perkembangan sosial dan fisik pelajar.

Dari sudut pandang yang lain, media sosial TikTok juga memberikan pengaruh positif, misalnya memberikan hiburan dan informasi melalui media sosial. Banyak kreator TikTok yang memberikan konten edukasi atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti tips dan trik, konten-konten menarik seputar pendidikan, hiburan yang bermanfaat dan bisa menghibur, dan lain sebagainya. Dengan banyaknya pengaruh media sosial khususnya penggunaan media sosial TikTok menjadikan daya pendorong seseorang memiliki perilaku komunikasi tertentu. Karena munculnya media sosial TikTok ini memberikan efek atau pengaruh kepada penggunanya yang dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkannya. Selain itu, media sosial TikTok merupakan salah satu platform atau alat komunikasi yang memang bisa dikatakan berbeda dengan media sosial lainnya (Febriana & R.Ismari, 2023).

Melihat banyaknya pengaruh pada kemunculan media sosial TikTok, tentu saja pengguna memiliki alasan atau motif tertentu dalam penggunaan media sosial tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menjelaskan bahwa motif dalam konteks intrinsik adalah sebuah dorongan, keperluan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motif penggunaan media merupakan sebab ataupun alasan seseorang yang mendorong untuk menggunakan media tersebut khususnya TikTok (Innova & Intan, 2016).

Penggunaan media sosial khususnya media sosial Tiktok, pada dasarnya tentu memiliki bermacam motif mengingat pengguna khususnya siswa pelajar mulai usia 12 tahun, memiliki kebutuhan banyak atas informasi. Dengan berdasarkan kemajuan teknologi, batasan umur, penggunaan dan waktu, dampak dan lain sebagainya. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti motif atau alasan yang membuat siswa kelas VII SMPN 1 Ponggok memilih atau menggunakan media sosial Tiktok sebagai salah satu platform yang mereka gunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu tulisan singkat yang berisikan pertanyaan tentang topik atau judul yang telah diangkat oleh penulis. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang hendak dijawab atau dibuktikan penulis melalui karya ilmiahnya. Kata tanya yang dipakai oleh penulis pada rumusan masalah yang ia ambil biasanya berupa kata tanya apakah, bagaimana, dan apa.

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas, peneliti bisa menyimpulkan perumusan masalah dalam topik atau judul yang diambil yakni “Apa motif atau alasan yang mendasari penggunaan media sosial Tiktok oleh siswa kelas VII SMPN 1 PONGGOK?”

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut “Untuk mengetahui motif penggunaan media sosial TikTok oleh siswa kelas VII SMPN 1 PONGGOK.”

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap ada manfaat dalam karya ilmiah ini. Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis. Manfaat akademik adalah manfaat yang dapat digunakan sebagai ilmu untuk pembaca, sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang nantinya dapat digunakan oleh perusahaan atau subjek yang dituju.

1.4.1. Akademik

Secara akademik penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam hal komunikasi massa tentang motif penggunaan media sosial TikTok oleh siswa SMPN 1 Ponggok. Serta menjadi salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi semua pihak terkait penggunaan media social TikTok.